

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja organisasi menjadi semakin penting seiring berkembangnya aplikasi teknologi dengan pesat saat ini. Didukung oleh penyempurnaan teknologi data, telah memberdayakan para insinyur kerangka kerja data untuk menjadi lebih *solid*. Dalam manajemen terbaru, berita adalah salah satu sumber daya terpenting. gosip adalah faktor dalam banyak keputusan strategis. Tatanan berita dilakukan secara sering, jelas, tepat, singkat, dan cepat serta dapat disajikan dalam bentuk laporan. Secara alami, itu sangat membantu dalam operasi yang efisien dari kegiatan operasional organisasi dan membuat keputusan yang tepat.

Indonesia adalah salah satu negara yang merasakan efek dari situasi pesatnya kemajuan teknologi info dan komunikasi. rakyat Indonesia yg mayoritas beralih di perilaku konsumtif serta mempunyai kebiasaan hayati baru yaitu ingin serba efektif dan efisien khususnya pada hal mendapatkan isu dan berkomunikasi. informasi yang dibutuhkan warga adalah gosip yang terbaru, orisinil, dan praktis diakses. gosip yg akurat juga sangat diharapkan dalam sebuah perusahaan buat bisa menyediakan suatu isu yang orisinil dan utuh. Akses cepat dan akurat yg praktis didapatkan di zaman ini yaitu memakai teknologi *mobile* yg sejauh ini telah dapat terhubung menggunakan internet.

Badan pengawas pemilihan umum adalah ras politik kumpulan pengurus yang disertai menyelenggarakan penyelenggaraan ketetapan-ketetapan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bab IV Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011

Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum mengatur tentang bawaslu. Bersama anggota staf lainnya, ada lima anggota atau komisioner Bawaslu.

Urutan Panwaslu Provinsi, Panwaslu Kabupaten/Kota, Panwaslu Kabupaten, dan Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) di tingkat kecamatan/desa diikuti oleh aparat Bawaslu saat melakukan pengawasan di tingkat kecamatan/kelurahan. tingkat desa. Sesuai dengan ketentuan UU No. 22 Tahun 2007, kewenangan awal KPU merupakan bagian dari kewenangan pembentukan Pengawas Pemilu. Namun, menyusul putusan Mahkamah Konstitusi terkait uji materiil Bawaslu terhadap UU 22 Tahun 2007, Bawaslu bertanggung jawab penuh atas rekrutmen pengawas pemilu. Menurut UU No 22 Tahun 2007, tanggung jawab utama Pengawas Pemilu meliputi pengawasan putaran pemilu, menerima pengaduan, dan menangani perkara pelanggaran administrasi, pelanggaran pidana pemilu, dan pelanggaran kode etik.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan Perancangan Aplikasi diantaranya adalah penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Penangan Pelanggaran Pemilu dengan menggunakan *sms gateway*”,(Rochmah & Handika, 2019).

Penelitian “Aplikasi Pengolahan Data Pelanggaran Siswa Pada SMK Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga”,(Sabirin et al., 2020), dan Penelitian “sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web menggunakan *rapid application development*”(Hidayati et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dibuat sebuah aplikasi “**Sistem Aplikasi Pelaporan Pelanggaran dalam Pemilihan Umum di Kota Depok Berbasis Web menggunakan *node.js***” yang sekiranya mudah untuk digunakan. Dengan adanya aplikasi ini semua yang bertentangan pemilu bisa di lihat disini.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi potensi masalah yang dapat diidentifikasi pada penulisan skripsi yang berjudul **“Sistem Aplikasi Pelaporan Pelanggaran dalam Pemilihan Umum di Kota Depok Berbasis Web menggunakan node.js”** :

1. Apa hambatan yang di hadapi Bawaslu dan KPU dalam menjalankan tugas, wewenang dan fungsinya ?
2. Apa hambatan yang di hadapi Bawaslu dan KPU dalam menjalankan tugas, wewenang dan fungsinya ?
3. Agar Pelapor atau panwascam mudah untuk melakukan laporan tanpa harus datang ke Bawaslu
4. Pelapor juga untuk mempermudah bilamana temuan itu benar apa salah. Bila salah, pelapor atau panwascam tidak rugi waktu untuk datang ke Bawaslu.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah guna menganalisis, merancang dan implementasi Aplikasi pada Pengawasan pemilihan umum, Sehingga Memudahkan masyarakat untuk mengetahui isi undang-undang, wewenang, tugas, dan fungsi yang bertentangan dengan pemilu.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah masyarakat untuk mengkaji dan mendata pemilihan umum ketika terjadi pelanggaran – pelanggaran yang ada di pemilu sehingga masyarakat tau apa saja bentuk pelanggaran, cara mencegah, serta baik buruknya yang ada di pemilu

2. *database* menyimpan data dengan aman, yang didokumentasikan dengan baik. sehingga nanti sewaktu-waktu mencari data tersebut sudah ada.
3. Untuk mempersingkat waktu pelapor/panwascam/masyarakat melaporkan kejadian dugaan pelanggaran
4. Bilamana pelapor tersebut berhalangan untuk ke tempat bawaslu, bisa menggunakan aplikasi tersebut.

### 1.5 Batasan Masalah

Pada penyusunan Skripsi yg berjudul “Sistem Perancangan Aplikasi Pelaporan Pelanggaran dalam Pemilihan Umum di Kota Depok Berbasis Web menggunakan *node.js*” agar pembahasan di penelitian ini tak melebar maka perlu diberi batasan, adapun batasan masalahnya ialah menjadi berikut:

1. Aplikasi (perangkat lunak) ini hanya berfokus pada dugaan pelanggaran yang terjadi di pemilu
2. Menggunakan bahasa HTML5, PHP, MySql
3. *Subject* penelitian ini adalah Sekretariat Bawaslu Kota Depok, Pihak yang terlibat antara lain pimpinan bawaslu, *staff* bawaslu, pelapor, panwascam serta jajarannya.
4. Menggunakan studi literatur, wawancara, dan observasi sebagai bahan metode pengumpulan data guna untuk berita acara

### 1.6 Kontribusi Penelitian

Pada penyusunan Skripsi yg berjudul “Sistem Perancangan Aplikasi Pelaporan Pelanggaran dalam Pemilihan Umum di Kota Depok Berbasis Web menggunakan *node.js*” ialah :

### 1.6.1 Bagi Penulis

Kontribusi dari penelitian tersebut ialah membantu mempermudah pelapor, warga, atau panwasdam melakukan laporan dugaan pelanggaran.

### 1.6.2 Bagi Pengguna

Kontribusi yang dapat dirasakan oleh pengguna yaitu untuk mempermudah pengguna dalam pengisian laporan – laporan dugaan pelanggaran dan dapat di terima dari pelapor untuk mengkajadi dan ditindaklanjuti.

### 1.6.3 Bagi Bawaslu

Kontribusi yang didapat ialah terciptanya sistem manajemen yang rapih, jelas, tertata, praktis, serta terbaru. Sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini dan serta mempermudah Bawaslu bisa memantau sejauh mana hasil laporan dugaan pelanggaran itu.

### 1.6.4 Bagi Universitas

1. Terbangun citra kerja baik untuk universitas karena peneliti akan berhasil menciptakan aplikasi yang bermanfaat.
2. Meng-ukur tingkat kompetensi mahasiswa untuk diterapkan ilmu akademik kepada pihak yang akan di jadikan sarana penelitian itu.
3. Menjadi literatur penelitian terhadap program studi fakultas teknologi komunikasi dan informasi di universitas nasional.